



Komplikasi

Ibu hamil juga dapat menularkan virus ke bayi yang sedang berkembang yang dapat mengembangkan cacat lahir yang serius seperti:

- ◆ Masalah jantung,
- ◆ Kehilangan pendengaran dan penglihatan,
- ◆ Cacat intelektual.
- ◆ Kerusakan hati atau limpa.

Pengobatan

Pengobatan rubella cukup dilakukan di rumah, karena gejalanya tergolong ringan. Bila diperlukan, dokter akan meresepkan **paracetamol** guna meredakan nyeri dan demam, serta menyarankan pasien untuk banyak beristirahat di rumah agar virus tidak menyebar ke orang lain.

Pada ibu hamil yang menderita rubella, dokter akan meresepkan *hyperimmune globulin* untuk melawan virus. Meski dapat mengurangi gejala, antivirus ini tidak dapat mencegah kemungkinan bayi menderita sindrom rubella kongenital, yaitu kondisi yang menyebabkan kelainan lahir pada bayi.

Pencegahan

- Rubella dapat dicegah dengan **vaksin MMR atau MR**. Selain mencegah rubella, vaksin MMR juga bisa mencegah gondongan dan campak. Diperkirakan, satu dosis vaksin MMR memiliki efektivitas yang tinggi untuk mencegah rubella, yakni sekitar 97%.
- Imunisasi MMR dianjurkan untuk dilakukan dua kali, yaitu pada usia antara 12–15 bulan dan antara 4–6 tahun. Pada orang yang belum pernah mendapat imunisasi MMR, vaksin ini dapat diberikan kapan saja.
- Pada wanita yang sedang merencanakan kehamilan, dokter akan menganjurkan **tes TORCH**. Jika hasil tes menunjukkan tidak ada kekebalan terhadap rubella, vaksin MMR akan diberikan, baru setidaknya 1 bulan kemudian boleh hamil. Namun, perlu diketahui bahwa vaksin ini tidak boleh diberikan pada ibu hamil



RUBELLA/ CAMPAN JERMAN



UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG

RUBELLA ITU APA??



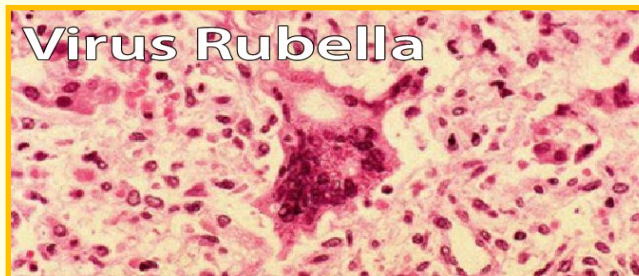
Rubella/campak Jerman adalah penyakit akibat infeksi virus, yang menimbulkan gejala ruam merah pada kulit. Meski sama-sama menyebabkan ruam kemerahan di kulit, rubella berbeda dengan campak. Selain disebabkan oleh virus yang berbeda, gejala rubella lebih ringan dibanding campak.

Walaupun tergolong ringan, rubella dapat memberikan dampak yang serius bila menular pada ibu hamil, terutama pada trimester pertama kehamilan. Kondisi tersebut bisa menyebabkan keguguran. Jika kehamilan terus berlangsung, bayi dapat terlahir tuli, menderita katarak, atau mengalami kelainan jantung.

MENCEGAH LEBIH BAIK DARI PADA MENGOBATI

Penyebab

- ♦ Rubella atau campak Jerman disebabkan oleh **infeksi virus Rubella** yang menular dari satu orang ke orang lain.
- ♦ Seseorang bisa terserang rubella ketika **menghirup percikan air liur** yang dikeluarkan penderita saat batuk atau bersin.
- ♦ Seseorang juga dapat tertular rubella bila kontak langsung dengan benda yang terkontaminasi air liur penderita.
- ♦ **Virus Rubella** juga dapat menular dari ibu hamil ke janin yang dikandungnya melalui aliran darah.
- ♦ Seseorang yang terinfeksi rubella dapat menularkan virus dalam 1–2 minggu sebelum gejala pertama kali muncul, hingga 7 hari setelah gejala ruam menghilang.



Gejala

- ♦ Ruam merah yang muncul dalam 2–3 minggu sejak terpapar virus *Rubella*. Ruam tersebut akan bermula di wajah, lalu menyebar hingga ke seluruh tubuh. Umumnya, ruam merah akan menimbulkan rasa gatal yang dapat berlangsung hingga 3 hari.
- ♦ Demam
- ♦ Batuk
- ♦ Pilek dan hidung tersumbat
- ♦ Mata merah (konjungtivitis)
- ♦ Sakit kepala
- ♦ Sakit tenggorokan
- ♦ Nyeri sendi, terutama pada remaja wanita
- ♦ Muncul benjolan di sekitar telinga dan leher, akibat pembengkakan kelenjar getah bening

